

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul, **“Analisis Ketepatan Penerimaan Obat-obatan yang dikirim dari Distributor di salah satu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung”**, sehingga program studi diploma farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam mempersiapkan, mengembangkan, dan menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan yang begitu ikhlas dan tulus dari berbagai pihak, baik sebagai perorangan maupun sebagai lembaga. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus serta keikhlasan hati nurani yang paling dalam. Rasa hormat dan penghargaan serta terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. apt .Entris Sutrisno, MH.Kes., selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana Bandung
2. Ibu Dr. apt. Patonah, M.Si., selaku Dekan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
3. Ibu apt. Ika Kurnia Sukmawati, M.Si., selaku Ka Prodi Diploma 3 Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung
4. Ibu apt. Deny Puriyani Azhari, M.Si, dan Bapak apt. Ary Yuniarto, M.Si, selaku pembimbing yang tidak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Hj. apt. Rani Ratnawati, S.Si., MKM, selaku Kepala Bidang Farmasi dan Gizi di Rumah Sakit Al Islam Bandung.
6. Bapak apt. Dedi Firmansyah, S.Si., selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Al Islam Bandung.
7. Bapak apt. Gilang P P, S.Farm., selaku Supervisor Logistik Farmasi di Rumah Sakit Al Islam Bandung.
8. Seluruh Dosen-dosen dan Staf di Universitas Bhakti Kencana.
9. Seluruh Sahabat dan teman angkatan, yang selalu memberikan semangat, motivasi, saling mengingatkan, dan saling mendukung.

Penulis berusaha untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap penelitian ini dapat berkontribusi terhadap ilmu kefarmasian.

Bandung, 20 Agustus 2019

Penulis